

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai tahap-tahap yang dilakukan dalam melakukan penelitian. Ada 4 tahap utama, yaitu: tahap pendahuluan, tahap data dan pengolahan data, tahap analisis dan pembahasan, serta tahap kesimpulan dan saran. Setelah 4 tahapan utama, maka akan ditampilkan *flowchart* yang menggambarkan aliran proses dalam metodologi penelitian.

3.1 Tahap Pendahuluan

Tahap pendahuluan ini terdiri dari beberapa tahap seperti tinjauan ke industri yang akan dijadikan objek penelitian, mengurus izin penelitian, melakukan identifikasi permasalahan seperti perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah yang akan diteliti, dan studi pustaka. Pada langkah pertama, peneliti melakukan tinjauan ke industri yang akan dijadikan objek penelitian yaitu industri kreatif bidang kuliner “Bakpia Pathok 25”. Langkah kedua adalah mengurus izin penelitian guna mempermudah pengambilan data.

Langkah selanjutnya adalah melakukan identifikasi permasalahan. Tahap identifikasi ini dilakukan dengan mewawancarai karyawan yang dipercaya secara langsung oleh pemilik dalam mengurus penelitian. Permasalahan yang ada adalah menurunnya penjualan Bakpia Pathok 25. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dapat dirumuskan beberapa atribut yang mempengaruhi penjualan Bakpia Pathok 25. Setelah mengetahui atribut apa saja yang mempengaruhi penjualan, maka dilakukan analisis posisi Bakpia Pathok 25 terhadap kompetitornya. Hal ini dilakukan karena Bakpia Pathok 25 belum mengetahui gap yang ada diantara pesaingnya.

Setelah mengetahui permasalahan yang ada maka didapatkan tujuan penelitian yaitu mengetahui posisi Bakpia Pathok 25 dengan kompetitor dilihat dari beberapa atribut yang mempengaruhi, mengidentifikasi dan menganalisis atribut-atribut yang mempengaruhi penjualan bakpia dan memberikan usulan perbaikan terhadap atribut yang dibandingkan.

Batasan masalah untuk penelitian ini adalah ruang lingkup penelitian hanya pada dua toko oleh-oleh yang menjual beberapa merk bakpia (tidak hanya Bakpia Pathok 25 saja) di sekitar Jalan Mataram dekat Jalan Malioboro.

Langkah terakhir dalam tahap pendahuluan adalah studi pustaka. Pada tahap ini dibahas mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan analisis kompetitor di industri kreatif dan metode penelitian yang digunakan. Secara sistematis tahap pendahuluan dapat dilihat pada Gambar 3.1.

3.2 Tahap Data dan Pengolahan Data

Tahap data dan pengolahan data merupakan tahap pengambilan data mengenai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Data yang diambil pada penelitian ini merupakan data primer. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung di lapangan oleh peneliti. Pengambilan data primer dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti observasi, wawancara, dan kuesioner. Berikut adalah penjelasan mengenai cara pengambilan data primer:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan secara langsung di tempat penelitian. Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai proses bisnis secara keseluruhan di Bakpia Pathok 25 dan mengetahui perilaku dan karakteristik konsumen maupun karyawan di Bakpia Pathok 25.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan terhadap pihak yang dijadikan objek penelitian, misalnya kepada karyawan yang dipercayai oleh pemilik. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden. Kuesioner penelitian ini berisi mengenai pandangan konsumen kepada Bakpia Pathok 25 terhadap kompetitornya. Responden untuk kuesioner penelitian ini adalah konsumen atau wisatawan yang datang ke toko oleh-oleh Jogja yang menjual berbagai macam merk bakpia selain Bakpia Pathok 25. Kuesioner pada penelitian ini dibagi menjadi dua tahap yaitu kuesioner pendahuluan dan kuesioner utama. Kuesioner pendahuluan berisi

mengenai pengambilan keputusan pembelian konsumen terhadap atribut yang dianggap penting dan *Top Five Merk* bakpia. Setelah mendapatkan atribut yang dianggap penting oleh konsumen dan lima merek yang paling diminati dalam membeli bakpia maka dilakukan perancangan kuesioner utama. Kuesioner utama berisi identitas konsumen guna mendukung hasil penelitian dan persepsi terhadap kelima merek bakpia pada atribut yang dibandingkan. Data yang telah didapatkan dari kuesioner akan diuji terlebih dahulu dengan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang akan diukur. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konstan apabila pengukuran dilakukan secara berkali-kali. Jika hasil uji data yang didapat tidak valid dan tidak reliabel maka dilakukan penyebaran kuesioner ulang.

Setelah membuat kuesioner maka dilakukan pengambilan sampel terhadap populasi wisatawan. Perencanaan pengambilan jumlah sampel secara sistematis dapat dilihat pada Tabel 3.1. Dimana dalam rencana pengambilan sampel pada Toko Oleh-Oleh A maupun Toko Oleh-Oleh B masing-masing diambil sebanyak 180 responden baik itu laki-laki maupun perempuan per jenis pekerjaan.

Tabel 3.1 Rencana Jumlah Sampel

	Toko Oleh-Oleh A	Toko Oleh-Oleh B
Pelajar/Mahasiswa	45 responden	45 responden
Pegawai Swasta	45 responden	45 responden
Pegawai Negeri Sipil	45 responden	45 responden
Wiraswasta	45 responden	45 responden
TOTAL	360 responden	

3.3 Tahap Analisis dan Pembahasan

Tahap ini merupakan tahapan dimana data yang telah diolah akan dianalisis menjadi data yang mudah untuk dipahami dan diinterpretasikan. Setelah dianalisis kemudian melakukan pembahasan terhadap hasil penelitian. Pembahasan dilakukan dengan meninjau kembali hasil penelitian dengan teori dan informasi yang mendukung. Kegiatan ini dilakukan untuk memperdalam hasil penelitian. Setelah data dinyatakan *reliable* maka langkah selanjutnya adalah melakukan input data kuesioner di *Microsoft Excel* karena data dari kuesioner

tidak bisa langsung diinputkan di *SPSS*. Tabel 3.2 menunjukkan rekapan data awal dari kuesioner utama salah satu responden yang memberikan penilaiannya terhadap atribut harga di lima merek yang dibandingkan. Rekapan data ini dilakukan untuk 359 responden lainnya. Nilai yang diberikan pada kolom kelima merek merupakan skala penilaian terhadap atribut harga. Nilai 1 menunjukkan harga yang sangat mahal sampai nilai 5 harga yang sangat murah.

Tabel 3.2 Persepsi Salah Satu Responden Terhadap Harga

Resp	Bakpia 25	Bakpia 145	Bakpia 75	Bakpia Kencana	Bakpia Kurnia Sari
1	1	5	4	5	1

Data pada Tabel 3.2 akan diubah menjadi bentuk seperti Tabel 3.3. Pada kolom Bakpia 145 sampai Bakpia Kurnia Sari diisi skala penilaian kemiripan berdasarkan penilaian peneliti. Pada kolom Bakpia 25 diisi skala penilaian berdasarkan tabel 3.2 dimana nilai tersebut akan dibandingkan satu sama lain untuk mengisi keempat kolom lainnya. Skala 1 menunjukkan kedua merk tersebut sangat mirip dan skala 5 menunjukkan kedua merk sangat tidak mirip (berbeda) terhadap atribut harga. Misalnya di kolom Bakpia 145 terdapat nilai 2 karena pada kolom Bakpia 25 di baris Bakpia 145 bernilai 5 dan Bakpia 75 bernilai 4 sehingga keduanya dapat dikatakan mirip.

Tabel 3.3 Input SPSS Salah Satu Responden Terhadap Atribut Harga

Resp	Harga	Merk				
		Bakpia 25	Bakpia 145	Bakpia 75	Bakpia Kencana	Bakpia Kurnia Sari
1	Bakpia 25	0				
	Bakpia 145	5	0			
	Bakpia 75	4	2	0		
	Bakpia Kencana	5	1	2	0	
	Bakpia Kurnia Sari	1	5	4	5	0

Rekapan data Tabel 3.3 pada *Microsoft Excel* ini juga dilakukan untuk 359 responden dan kelima atribut yang lainnya. Data yang sudah selesai diolah di *SPSS* akan dianalisis dengan MDS dan dilakukan pembahasan terhadap hasil pengolahan data. Setelah melakukan analisis MDS maka dilakukan analisis faktor untuk menentukan faktor terbentuk yang membantu dalam membuat peta persepsi. Langkah terakhir dalam tahapan ini adalah memberikan usulan

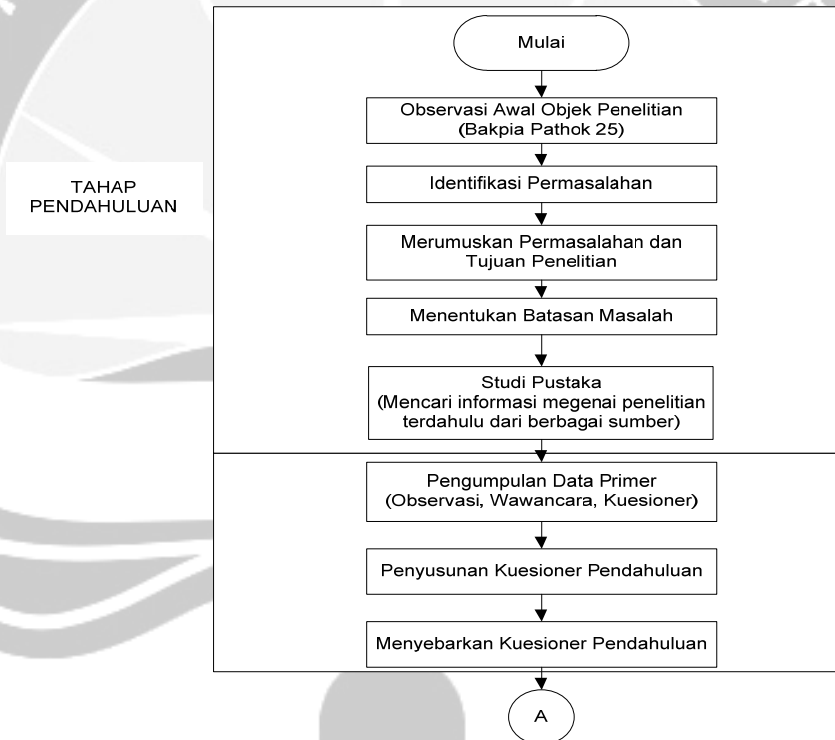
perbaikan berdasarkan *perceptual mapping* pada setiap atribut. Secara sistematis tahap analisis dan pembahasan ini dapat dilihat pada Gambar 3.1.

3.4 Tahap Kesimpulan dan Saran

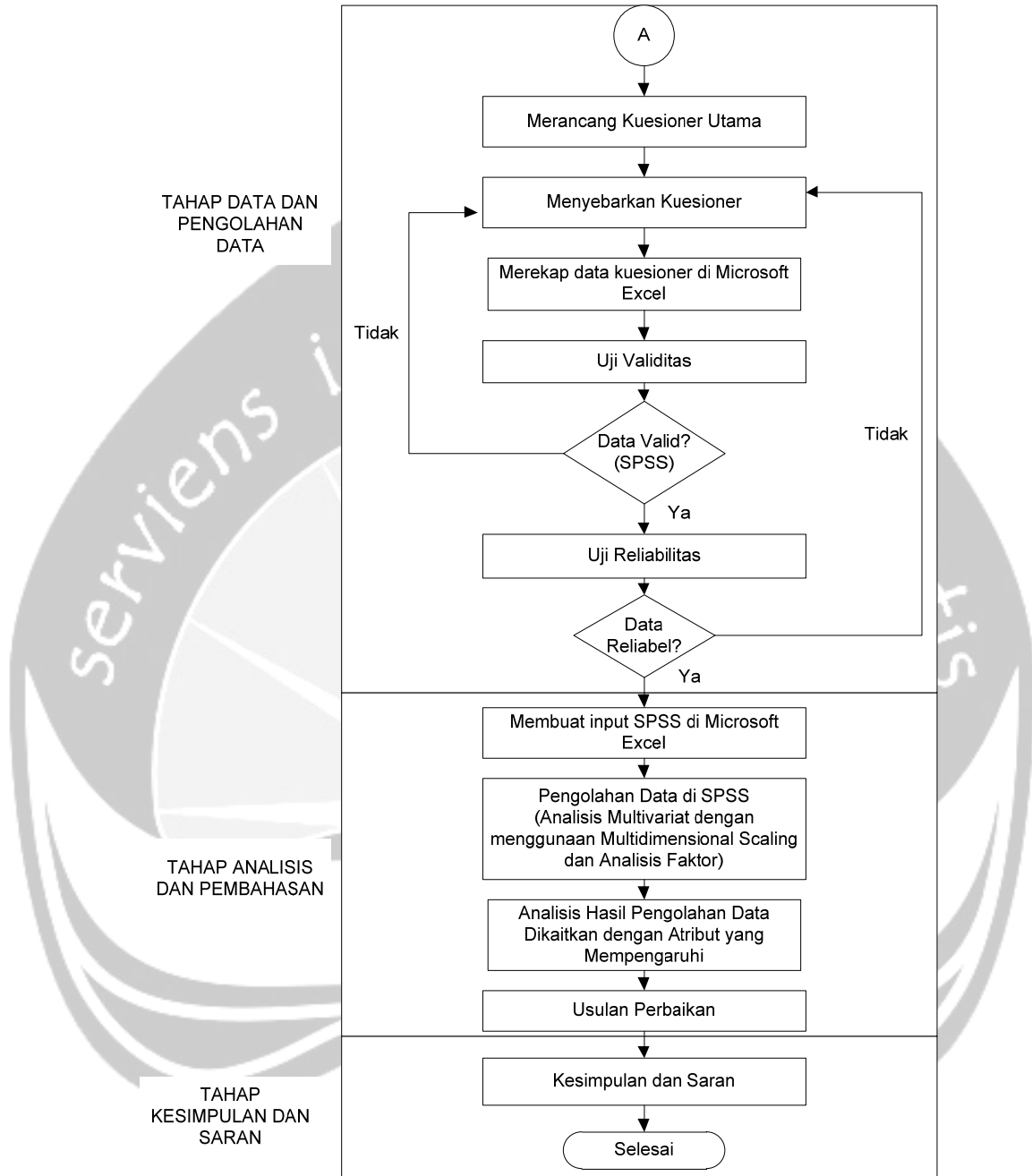
Tahapan ini merupakan kesimpulan hasil penelitian yang merupakan jawaban dari perumusan masalah pada penelitian ini. Saran yang diberikan dapat dijadikan sebagai masukan atau perbaikan pada Bakpia Pathok 25.

3.5 Flowchart Metodologi Penelitian

Sub bab ini menggambarkan secara keseluruhan mengenai metodologi penelitian yang dilakukan. Mulai dari tahapan pendahuluan sampai tahap kesimpulan dan saran akan digambarkan melalui Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Flowchart Metodologi Penelitian



Gambar 3.1. Flowchart Metodologi Penelitian (Lanjutan)